

ABSTRAK SKRIPSI

Pengembangan kegiatan usaha membutuhkan dana yang tidak sedikit, dana tersebut dapat diperoleh dari dalam badan usaha maupun dari luar badan usaha. Dari dalam badan usaha adalah modal sendiri sedangkan dari luar badan usaha adalah pinjaman berupa utang bank yang disertai balas jasa berupa bunga pinjaman.

PT "X" sebagai obyek penelitian bergerak di bidang industri kopi. Karena volume penjualan selalu mengalami peningkatan tiap periodenya badan usaha mengantisipasi dengan peningkatan produksi, sehingga dibutuhkan tambahan mesin baru.

Karena dana yang dibutuhkan badan usaha besar maka badan usaha melakukan pinjaman berupa utang bank selain menggunakan modal sendiri. Semua biaya bunga yang ditimbulkan atas pinjaman tersebut oleh badan usaha dibebankan langsung pada laporan laba rugi periode berjalan.

Tujuan dari penelitian skripsi ini, adalah untuk mengetahui sejauh mana Standart Akuntansi Keuangan telah diterapkan PT "X" tersebut dalam menjalankan operasi badan usaha, membandingkan perilaku akuntansi atas bunga pinjaman selama masa konstruksi aktiva tetap dalam praktik PT "X" tersebut dalam standart yang ada, serta mencoba mengkombinasikan antara teori dan praktik melalui pembatasan masalah.

Menurut Standart Akuntansi Keuangan, ada tiga alternatif perlakuan akuntansi untuk menampung bunga selama masa konstruksi aktiva tetap.

Hasil dari pembahasan memberikan konklusi bahwa perlakuan akuntansi terhadap biaya bunga pinjaman selama masa konstruksi tidak dikapitalisasi sebagai bagian dari harga perolehan aktiva tetap tetapi dibebankan pada beban keuangan periode berjalan sehingga berpengaruh pada neraca yaitu pada aktiva tetap dalam masa konstruksi yang dinilai terlalu rendah. Demikian juga dengan laba yang diperoleh badan usaha dicatat terlalu rendah sehingga memperkecil laba sebelum pajak penghasilan atau memperbesar rugi sebelum pajak penghasilan.

Alternatif yang paling tepat digunakan PT "X" adalah mengkapitalisasi bunga pinjaman sebagai bagian dari harga perolehan aktiva tetap.